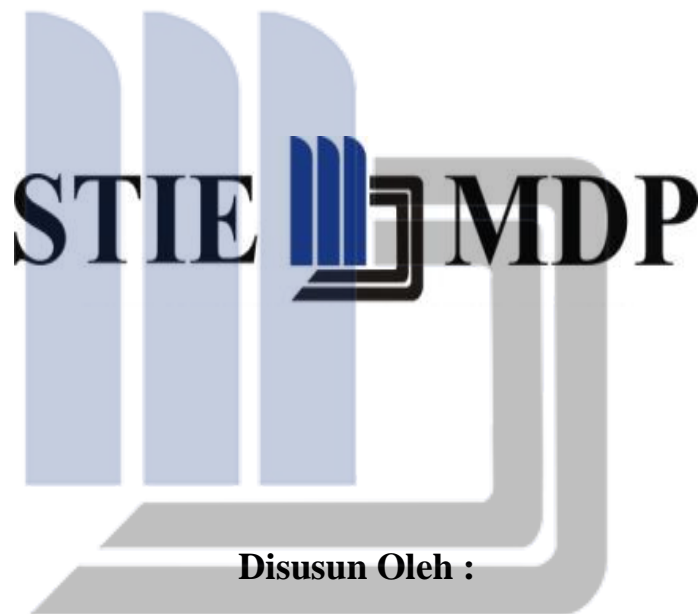


**PENGARUH *CURRENT RATIO*, LABA PER LEMBAR SAHAM  
(*EPS*), *ROE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP HARGA  
SAHAM YANG TERDAFTAR DI BEI SUB  
SEKTOR PERTAMBANGAN  
BATUBARA 2013-2019**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Regita Pertiwi**

**1721200014**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PALEMBANG  
2021**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2020/2021

## **PENGARUH CURRENT RATIO, LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS), ROE DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI BEI SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA 2013-2019**

**Regita Pertiwi**

**1721200014**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Current Ratio, Laba Per Lembar Saham (EPS), Return On Equity (ROE) dan Sales Growth terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara 2013-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini berjumlah 17 perusahaan pertambangan batubara dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel Current Ratio, dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan laba per lembar saham (EPS) dan Sales Growth berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel current ratio, laba per lembar saham (EPS), Return On Equity (ROE) dan Sales Growth secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Current ratio, Laba Per Lembar Saham, Return On Equity, Sales Growth, Harga Saham

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Modal adalah pasar untuk instrument keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta maupun *public authorities* yang bisa diperjual belikan dalam bentuk obligasi dan saham menurut Hidayat (2019,h.50) saham dan obligasi sendiri bisa di beli oleh masyarakat luas dengan cara membeli obligasi yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah ataupun perusahaan untuk obligasi, dan saham bisa dibeli dengan membuka rekening di perusahaan sekuritas.

Pasar Modal (Bursa Efek) adalah suatu yang terorganisasi, mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung atau melalui wakil-wakilnya menurut Fatihudin (2017,h.38). Pasar modal pun sering di sebut sebagai simbol dan gambaran perekonomian di suatu Negara karena dilihat dari faktor pertumbuhan pasar modal itu sendiri bisa mencerminkan keadaan suatu perekonomian di suatu Negara.

Pada UU Minerba No.4 Tahun 2009 pasal 1. Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum,

eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Pertambangan juga dibagi menjadi banyak sektor contohnya pertambangan batubara. Pertambangan Batubara ialah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa-sisa tumbuhan. Menurut UU Minerba No.4 Tahun 2009.

Industri pertambangan merupakan salah satu penunjang dalam pembangunan ekonomi pada tahun 2019 industri pertambangan semakin membaik ditambah PNBPN mineral dan batubara mencapai 50 triliun angka ini mencapai 156% dari target yang sudah ditetapkan dalam APBN yakni 31.1 Triliun kontribusi sektor pertambangan pada ADB Indonesia sekitar 8.03% (Hastuti,2019) pendapatan dari royalti dan pajak dari hasil penjualan batubara itulah yang dilokasikan sebagai penunjang dalam perekonomian. Itulah kenapa saham sektor pertambangan semakin dilirik oleh investor.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institutional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan Menurut Musdalifah (2015h.82). Saham merupakan bukti keikutsertaan dalam kepemilikan suatu perusahaan jika para pemodal membeli saham berarti membeli prospek perusahaan. Kalau prospek perusahaan baik harga saham akan meningkat menurut Astawinetu dan

Handini (2020, h.56) Tinggi rendahnya harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kinerja satu perusahaan.

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga ini di pasar sekunder terus mengalami pergerakan sesuai dengan permintaan dan penawaran, tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan penjual dan pembeli yang bertransaksi di bursa Menurut Jogiyanto (2017, h.208)

Menurut Samsul (2015, h.209) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang bersifat makroekonomi dan mikroekonomi. Faktor makroekonomi ialah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan kinerja dari sebuah perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain kurs, valuta asing, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah, peraturan perpajakan, tingkat suku bunga umum, serta tingkat suku bunga luar negeri.

Sedangkan faktor mikroekonomi merupakan ukuran perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham antara lain laba bersih persaham, laba usaha persaham, nilai buku persaham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, *cash flow* per saham. Rasio keuangan lainnya seperti *debt to*

*equity ratio, return on equity, current ratio, dan account receivable turnover.*

Menurut Sjahir di dalam Astawinetu dan Handini (2020, h.56) faktor yang mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham dapat digolongkan menurut faktor rasional maupun faktor yang tidak rasional. Faktor rasional pada umumnya berkaitan dengan sesuatu yang disebut analisis fundamental. Analisis ini terfokus pada dilakukan terhadap aspek fundamental dari perusahaan yang memasuki pasar modal. Dalam pendekatan ini dibuat perkiraan mengenai nilai hakiki setiap saham atau diasumsikan bahwa setiap saham memiliki nilai hakikinya yaitu nilai yang dilihat dari fakta. Fakta yang dimaksud ialah ditentukan oleh aspek fundamental seperti *earning per share*, dividen per saham, struktur permodalan, potensi pertumbuhan dan prospek perusahaan

*Current Ratio* adalah *ratio* antara harta lancar (*Current Assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki menurut Setiawan dan Supriyanto (2019, h.347). Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain rasio lancar menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar menurut Hery (2018, h.152)

*Earning Per Share (EPS)* merupakan *ratio* laba per lembar saham atau disebut juga nilai buku merupakan *ratio* untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Ratio* yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah potong pajak (Kasmir 2018,h.207)

*ROE* adalah salah satu ukuran dasar dari analisis fundamental, dimana semakin tinggi *ROE* berarti emiten bisa menciptakan keuntungan dengan kata lain emiten mampu membuat laba yang tinggi menurut Auliya (2019,h.71). Hasil pengembalian atas ekuitas (*ROE*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap ekuitas menurut Hery (2018, h.194)

Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2018). Pertumbuhan yang meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang baik. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan prospek perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang perusahaan yang mampu mempertahankan posisinya ditengah pertumbuhan perekonomian dianggap berhasil menjalankan strategi

perusahaannya. Pertumbuhan Penjualan yang tinggi menggambarkan pendapatan yang meningkat, sehingga laba bersih yang diperoleh cenderung meningkat. Sedangkan menurut Rudiyanto (2015,h.220) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan berupa persentase pertumbuhan atau angka yang berubah dari waktu ke waktu yang dapat juga digolongkan sebagai rasio dalam tiap periode tahun buku.

**Tabel 1.1 CR, EPS, ROE dan SALES GROWTH Terhadap HARGA SAHAM Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara 2014-2019**

<b>Ratio</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<i>CR</i>	224.1%	161.91%	182.92%	192.65%	182.68%	149.7%	181.1%
<i>EPS</i>	0.733%	1.094%	1.20%	1.72 %	2.57 %	2,077%	-0.15%
<i>ROE</i>	20.83%	7.72%	7.73%	9.28%	21.18%	2,97%	9.17%
<i>GRO WTH</i>	15.29%	-0.70%	-14.4%	3.13%	234.95%	369.6%	21.59%
Harga saham	3910.%	2929.4%	2513.8%	2326.6%	3073.80 %	3844.%	3201%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Current Ratio* mengalami kondisi yang berfluktuasi pada setiap tahun dilihat dari tahun 2013 sebesar 224.1% 2014 sebesar 161.91% tahun 2015 sebesar 182.92% tahun 2016 sebesar 192.65% tahun sebesar 2017 182.68% tahun 2018 149.7% dan tahun 2019 181.1%.

*Current Ratio* menurun disebabkan oleh besarnya peningkatan utang lancar di bandingkan dengan asset lancar selain itu dipengaruhi jg oleh pinjaman bank yang meningkat setiap tahun, Maka sebaliknya *Current Ratio* mengalami kenaikan karena persentase asset lancar lebih besar dari pada hutang lancar sehingga *Current Ratio* terus mengalami



kenaikan. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin baik karena semakin besar perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya.

*Earning Per Share* (EPS), mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya bisa dilihat dari tahun 2013 sebesar 0.733% 2014 sebesar 1.094% tahun 2015 sebesar 1.20% tahun 2016 sebesar 1.72% tahun sebesar 2017 2.57 % tahun 2018 2.07% dan tahun 2019 -0.15 % Berdasarkan data di atas diketahui bahwa *Earning Per Share* mengalami kenaikan, kenaikan tersebut dipengaruhi oleh faktor peningkatan batubara itu sendiri yang menjadikan laba meningkat dan harga saham naik diikuti dengan EPS naik. Dan penurunan terjadi karena penurunan minat oleh investor membeli saham di sektor batubara itu sendiri yang menjadikan EPS menjadi turun ataupun menurun di pengaruhi oleh faktor penjualan batubara itu sendiri yang berkurang sehingga laba yang dihasilkan ikut menurun.

*Return On Equity* mengalami kondisi yang berfluktuasi dilihat pada tahun 2013 sebesar 20.83% 2014 sebesar 7.72% tahun 2015 sebesar 7.73 % tahun 2016 sebesar 9.28% tahun sebesar 2017 22.28% tahun 2018 2.97% dan tahun 2019 9.17%

Berdasarkan data di atas *Return On Equity* terjadi penurunan karena laba bersih yang menurun sehingga perusahaan mengalami penurunan sementara ekuitas stagnan ataupun terjadi ekuitas yang meningkat namun laba bersih mengalami penurunan. Penurunan *Return On Equity* ini juga dipengaruhi oleh rendahnya harga saham *Return On*

*Equity* ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri sehingga semakin meningkat *Return On Equity* dari tahun ke tahun atau setidaknya memiliki berada di tren naik beberapa tahun maka semakin baik.

Pertumbuhan Penjualan mengalami kondisi yang berfluktuasi, Pertumbuhan Penjualan pada tahun 2013 sebesar 15.29% 2014 sebesar -0.70% tahun 2015 sebesar -14.4% tahun 2016 sebesar 3.13% tahun sebesar 2017 234.95% tahun 2018 379.6% dan tahun 2019 21.59%.

Berdasarkan data di atas pertumbuhan penjualan mengalami penurunan pada tahun 2014-2015 dikarenakan perlambatan ekonomi yang dialami Negeri tirai bambu yaitu China hal ini memengaruhi penyusutan kinerja penjualan batubara yang memiliki imbas ke batubara di Indonesia ditambah lagi jebloknya harga batubara yang sedang terjadi pada tahun 2015. Seperti yang diketahui China merupakan konsumen batubara tertinggi di dunia.( pasopati,2015)

Pada tahun 2017 hampir tingkat produksi batubara mencapai produksi tertinggi sepanjang tahun ditambah naiknya harga minyak, batubara yang jadi komplemeter yang ikut melambung. Tidak heran kenapa *sektor* komoditas *energy* menjadi idola sepanjang tahun 2017 (Winarto,2018)

Harga Saham mengalami kondisi yang berfluktuasi dilihat pada tahun 2013 sebesar 3910% 2014 sebesar 2929.4% tahun 2015 sebesar

2513.8% tahun 2016 sebesar 2326.6% tahun sebesar 2017 3073.8% tahun 2018 3844 % dan tahun 2019 3201 %.

Pada 2018 harga saham dipengaruhi oleh harga minyak acuan internasional yang terus naik sehingga kenaikan harga minyak tersebut menguntungkan bagi sektor batubara karena masih dalam satu sektor pertambangan dan juga saham sektor minyak masih sedikit dari sisi kinerja keuangan juga lebih baik sektor batubara. (Setiawan,2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gursida (2017) menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan dalam penelitian Anbiya dan Saryadi (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian Soalihin, Suryanti dan Salim (2019) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan dalam penelitian Indarto dan Widiasmara (2019) *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian Wardi (2015) *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan dalam penelitian Amalya (2018) *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham *Return On Equity* memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Dalam Penelitian Hapsari (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga dan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan harga saham.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu maka yang melatar belakangi penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mempelajari mengenai perusahaan yang bergerak dibidang Pertambangan Batubara yang berkaitan dengan harga saham. Oleh Karena itu penulis menarik kesimpulan bahwa judul yang diambil ialah **“Pengaruh *Current Ratio*, Laba Per lembar saham (*EPS*), *ROE* dan *SALES GROWTH* terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor Pertambangan Batubara 2013-2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, laba per lembar saham (*EPS*), *Return On Equity (ROE)*, dan *SALES GROWTH* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batubara 2013-2019
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, laba per lembar saham (*EPS*), *Return On Equity (ROE)*, dan *SALES GROWTH* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batubara 2013-2019

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas maka penulis akan mengambil kesimpulan bahwa pengaruh *Current Ratio*, laba per lembar saham (*EPS*), *Return On Equity (ROE)*, dan *Sales Growth*. Terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batubara 2013-2019. Metode yang digunakan di penelitian ini ialah menggunakan metode bersifat kuantitatif dikarenakan pada penelitian ini menyatakan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang digunakan, adapun sumber yang digunakan di penelitian dimana diambil dari laporan keuangan pertambangan 2013-2019 yang terdaftar di BEI.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Current Ratio*, laba per lembar saham (*EPS*), *Return On Equity (ROE)*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batubara 2013-2019.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Current Ratio*, laba per lembar saham (*EPS*), *Return On Equity (ROE)*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batubara 2013-2019.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan menerapkan teori-teori yang sudah di pelajari di mata kuliah selama ini.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh *Current Ratio*, laba per lembar saham (*EPS*), *Return On Equity (ROE)*, dan *Sales Growth* terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batu bara 2013-2019
3. Bagi investor diharapkan dapat menjadikan pertimbangan keputusan dalam membeli saham sub sektor pertambangan batubara dilihat dari faktor harga saham
4. Bagi sisi ilmu pengetahuan dapat memberikan kontribusi di bidang keilmuan dalam hal menambah khasanah penelitian.

### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKAN**

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan pengertian saham, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Sales Growth*, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran serta hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Penulis akan membahas apa saja yang terdapat di metode penelitian seperti pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan membahas mengenai pengolahan data yang telah diperoleh terkait dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di bab ini Berisi tentang gambaran Umum perusahaan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran baik bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, Zakky Fahma 2019, *Investasi saham itu simple*, Gerbang media, Yogyakarta
- Amalya, Neneng Tita 2018, *pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham* Diakses, 1 Agustus 2020, Dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Anbiya, Resti Al dan Saryadi 2018, *Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016* Diakses 2 Agustus 2020 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Ansori, Muslich 2020, *Metode Penelitian kuantitatif Edisi 2*, Airlangga University, Surabaya
- Arthiskah 2020, *Pengaruh Earning Per share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham* Diakses 15 oktober 2020 Dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Arvia, Dini 2015, *pengaruh Return On Equity (ROE) pertumbuhan penjualan dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham* Diakses tanggal 1 September 2020 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Astawinetu, Erwin dyah dan sri handini 2020, Scopindo media pustaka, Surabaya
- Budiman, Raymond 2020, *Rahasia Analisis Fundamental saham memahami laporan keuangann*
- CnnIndoneia 2015, *kinerja perusahaan batubara masih suram disemester 1 2015*, Diakses 12 Agustus 2020, dari [cnnIndonesia.com](http://cnnIndonesia.com)
- CnnIndonesia 2019, *pertambangan bisa jadi penggerak utama pembangunan nasional*, Diakses 20 September 2020 dari [cnnIndonesia.com](http://cnnIndonesia.com)
- Duli, Nikolaus 2019, *Metodologi penelitian kuantitatif beberapa konsep dasar untuk penulisan*, Deeppublish, Yogyakarta
- Fahmi, Irham 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta cv, Bandung
- Fatihudin, Didin 2017, *Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi di Pasar Modal, Pasar uang dan valas*, UMSurabaya, Surabaya



- Gursida, Hari 2017 *the influence of fundamental and macroeconomic analysis on Stock Price* Diakses 20 September 2020 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Ghozali, Imam 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hapsari, Dwi 2019, *analisis harga saham sebagai dampak dari arus kas pertumbuhan penjualan dan laba bersih* Diakses 2 Agustus 2020 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Hery 2015, *Analisis Kinerja Manajemen*, Pt Grasindo, Jakarta
- Hery 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Pt Grasindo, Jakarta
- Hidayat, Wastam Wahyu 2019, *konsep dasar investasi dan pasar modal*, Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur.
- Hudaya, Fendi 2017, *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015* dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Indarto, irfan ari dan anny widiasmara 2019. *Pengaruh earning per share, return on assets, return on equity* terhadap harga saham. Diakses 5 Agustus 2020 dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Investasi.kontan 2018, *batubara juara komoditas energy 2017*, diakses 12 agustus 2020, dari [investasi.kontan](http://investasi.kontan)
- Jogiyanto 2017, *teori portofolio dan analisis investasi edisi 11*, Bpfe, Yogyakarta
- Kasmir 2018, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Depok
- Kompas 2018. *Harga Minyak naik, saham emiten batu bara bisa dilirik*, Diakses, 12 Agustus 2020, dari [Ekonomi.kompas.com](http://Ekonomi.kompas.com)
- Kurniawan, Robert 2016, *Analisis Regresi, Kencana*, Jakarta
- Musdahlifah 2015, *Manajemen Investasi*, Deepublish, Yogyakarta
- Najib, Muhammad akmal 2018, *Pengaruh Harga batubara, Earning per share dan return on assets* terhadap harga saham pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia Diakses 2 Agustus 2020, Dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Prawata 2009, *Undang-Undang Minerba (Mineral Dan BatuBara)*, Yustisia, Yogyakarta

- Rukajat, Ajat 2019, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Deeppublish, Yogyakarta
- Samsul 2015, pasar modal dan manajemen portofolio edisi 2, Jakarta, Erlangga
- Setianto, Buddy 2016 , *Benchmarking Ratio keuangan perusahaan public sub sector pertambangan.*, Jakarta
- Setyawan, Febri Endra Budi dan Stefanus Supriyanto 2019, *Manajemen rumah sakit* , Zifatama Jawara, Sidoarjo
- Soalihin, imdan, jeni susyanti dan agus salim 2018, *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, TATO, EPS dan pph badan terhadap harga saham*, Diakses 2 Agustus 2020, Dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian 2018, *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain* , Gaja Mada University, Yogyakarta
- Suganda, Renald Tarsisus 2018, *Event study: teoridan pembahahasan reaksi pasar modal Indonesia*, Seribu bintang, Malang
- Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, Eduardus 2017, *Pasar Modal Manajemen portofolio & Investasi*, Pt Kanisius, Yogyakarta
- Tarjo 2019, *Metode penelitian*, Deeppublish, Yogyakarta
- Wardi, Jeni 2015, *pengaruh Current ratio, Debt to equity Ratio, Return on Equity dan Earning per share terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei periode 2019-2011* diakses 2 Agustus 2020, Dari [www.google.com](http://www.google.com)
- Zulfikar 2016, *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistic*, Deepublish, Yogyakarta